ABSTRAK

Ratih (2013)**:Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Agrisbisnis Bagi Petani Muda (Studi Kasus di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Bandung).**

Negara kita sudah lama tergolong sebagai Negara agraris. Namun demikian, perkembangan pertanian di Negara kita masih jauh tertinggal dengan perkembangan pertanian di negara-negara lain, oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pembangunan pertanian di neraga kita baik dari segi peningkatan sumberdaya manusianya maupun pemanfaatan sumberdaya alamnya.Salah satu upaya untuk meningkatkan sumberdaya pertanian tersebut dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan bagi petani muda. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji pelatihan kewirausahaan bagi petani muda ini dari sudut pandang Pendidikan Nonformal.

Penelitian ini bertujuan : (1)untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang identifikasi kebutuhan pelatihan wirausaha agribisnis dalam upaya meningkatkan keterampilan dan sikap kewirausahaan agribisnis bagi petani muda di Balai Besar Pertanian BBPP Lembang; (2) untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pelaksanaan pelatihan wirausaha agribisnis dalam upaya meningkatkan keterampilan dan sikap kewirausahaan agribisnis bagi petani muda di Balai Besar Pertanian BBPP Lembang; (3) untuk memperoleh gambaran sikap dan perilaku peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan wirausaha agribisnis dalam upaya upaya meningkatkan keterampilan dan sikap kewirausahaan agribisnis bagi petani muda di Balai Besar Pertanian BBPP Lembang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptip dengan pendekatan kualitatif.Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Responden dalam penelitian ini sebanyak 21 orang.

Penelitian ini berhasil mengungkap: (1)Penyelenggara pelatihan telah melakukan identifikasi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan; (2) Penyelenggara pelatihan secara maksimal telah berupaya melaksanakan pelatihan ini secara sempurna; (3) Hasil Pelatihan kewirausahaan bagi petani muda telah menunjukkan adanya keberhasilan pembelajaran yang cukup memadai. Keberhasilan itu terlihat dari meningkatnya pemahaman atau pola pikir mereka terhadap wawasan kewirausahaan pertanian. Selain itu, mereka juga memiliki motivasi, sikap dan mental wiarusaha, serta memiliki minat untuk mengembangkan keterampilan yang telah dimilikinya.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada: (1) Pihak Penyelenggara agar lebih meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan hasil pelatihan, lebih mematangkan perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi yang dilengkapi dengan pengadministrasian dan pendokumentasian yang lengkap. (2) Bagi Warga Belajar/Peserta Pelatihan agar berupaya mengaplikasikan hasil pelatihan yang telah diikutinya, sehingga tujuan dari mengikuti pelatihan ini dapat tercapai.